

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

1. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, adapun teknik observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, bertujuan untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilaksanakan di Gereja Toraja Jemaat Kanaan Lossok. Ada beberapa variabel yang akan diamati dalam observasi ini, yaitu sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati
1.	Kondisi fisik lingkungan seperti: Kondisi tanah, kadar air, keadaan udara, tanda-tanda kerusakan lingkungan.
2.	Aktivitas jemaat terkait dengan lingkungan seperti: program penghijauan, pengolahan sampah.

LAMPIRAN II

1. Pedoman Wawancara

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Pemeliharaan Lingkungan	1. Apa yang Bapa/Ibu pahami terhadap pemeliharaan lingkungan	
Pemahaman Ekoteologi	1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang ekoteologi? 2. Bagaimana Bapa/Ibu memahami kesucian Alam sekaitan dengan teori Thomas Berry tersebut?	
Penerapan nilai-nilai Ekoteologi	Bagaimana strategi Bapa/Ibu menerapkan nilai-nilai Ekoteologi?	
Kepedulian terhadap lingkungan	1. Bagaimana peran gereja dalam mendorong jemaat untuk peduli terhadap lingkungan? 2. Apa saja program dan kegiatan yang dilakukan gereja untuk melestarikan lingkungan? 3. Bagaimana kesadaran jemaat tentang pentingnya menjaga lingkungan? 4. Bagaimana partisipasi jemaat dalam kegiatan pelestarian lingkungan? 5. Apa solusi yang diharapkan untuk mengatasi permasalahan lingkungan di Gereja Toraja Jemaat Kanaan Losso'?	
Faktor pendukung dan penghambat	Apa saja faktor yang mendorong dan menghambat partisipasi jemaat?	

TRANSKIP WAWANCARA

1. Wawancara dengan ibu proponent Febby

Peneliti: Bagaimana pemahaman Ibu terkait dengan pemeliharaan lingkungan hidup

Prop Febby: Menurut pemahaman saya mengenai pemeliharaan lingkungan hidup bagi saya itu merupakan suatu bentuk ibadah. Alam ciptaan Tuhan yang begitu indah dan menakjubkan ini perlu dihargai dan dijaga kelestariannya. Menjaga lingkungan berarti menghormati ciptaan Tuhan dan menunjukkan rasa syukur atas karunia yang Tuhan berikan .

Peneliti: Apa yang ibu pahami tentang ekoteologi?

Prop Febby: Yang saya pahami tentang ekoteologi itu hubungan antara manusia Allah dan sesama dan juga dengan alam dalam arti bahwa hubungan itu di jaga dalam sebuah keharmonisan di jaga dengan baik, di jaga dengan sejahtera damai, rukun dengan sesama intinya menjaga hubungan dengan baik

Peneliti: Bagaimana ibu memahami tentang kesucian alam sekaitan dengan teori Thomas berry?

Prop Febby: Kesucian yang saya pahami itu bahwa di sini ajakan untuk kita bagaimana menjaga bumi dengan baik, suci berarti itu bersih, kita menjaga alam ini supaya tetap bersih, memelihara dengan baik dan bukan hanya untuk dalam arti bahwa kita manusia yang sudah di

beri kuasa oleh Allah memelihara alam ini bukan berarti bahwa kita berkuasa untuk kepentingan kita sehingga alam ini tidak di jaga. Suci berarti kita menjaga kebersihan menjaga kelestarian alam ini jadi kekuasaan yang di berikan Allah berkuasa atas alam ini dalam arti bahwa berkuasa untuk memelihara bukan berarti berkuasa untuk kepentingan kita tetapi untuk menjaga kebersihan dan kesejahteraan lingkungan

Peneliti: bagaimana strategi menerapkan nilai-nilai ekoteologi dalam kehidupan sehari-hari

Prop Febby: yang bisa saya lakukan dalam jemaat itu mengajak jemaat untuk membuat program, misalnya di dalam OIG bagaimana menerapkan nilai-nilai itu di sekitar gereja menyediakan tempat untuk membuang sampah. Strategi juga yang bisa di lakukan dalam ibadah ketika menggunakan slide disitu di sampaikan disitu bahwa bungkus kue atau tissue mohon di buang pada tempat sampah dan itu semacam strategi supaya jemaat bisa ingat mungkin ada orang yang lupa tetapi ketika ada himbauan seperti itu jemaat bisa ingat untuk membuang sampah pada tempatnya, dan itu juga nilai bahwa orang bisa membuang sampah pada tempatnya

Peneliti: bagaimana cara agar jemaat terdorong untuk peduli terhadap lingkungan?

Prop Febby: Agar jemaat terdorong itu yaitu mengajak jemaat peka atau semacam menghimbau kepada mereka untuk betul-betul peduli kepada lingkungan, kemudian hadir bersama kita terlibat bersama mereka untuk menjaga lingkungan itu. Caranya itu seperti mengajak membersihkan lingkungan mengajak juga untuk menyediakan tempat sampah itu juga cara agar mereka peduli terhadap lingkungan, mengajak mereka menyediakan wadah untuk tempat sampah atau mengajak mereka untuk terjun langsung membersihkan lingkungan menjaga lingkungan

Peneliti: Apa saja program dan kegiatan yang dilakukan gereja untuk melestarikan lingkungan

Prop Febby: Untuk program sekarang di gereja itu baru program pengadaan tempat sampah karena kalau untuk program yang lainnya belum ada karena sementara Pembangunan, ada programnya ppgt tentang membersihkan sekitaran gereja tetapi mengingat juga sementara pembangunan jadi kondisi belum terlalu maksimal, ada sebenarnya tetapi belum terlaksana karena mengingat kondisi yang sekarang jadi yang ada sekarang itu adalah pembuatan tempat sampah karena yang ada di gereja itu hanya tempat sampah darurat

Peneliti: lalu bagaimana kegiatan yang dilakukan gereja untuk melestarikan lingkungan?

Prop Febby: Kalau kegiatan sekarang untuk pelestarian lingkungan di jemaat Kanaan losso' ada dari pemerintah untuk membersihkan jemaat pun ikut terlibat dalam membersihkan lingkungan, ada kerlibatan untuk membersihkan lingkungan setiap hari jumat

Peneliti: Bagaimana kesadaran jemaat tentang pentingnya menjaga lingkungan?

Prop Febby: Untuk kesadaran pentingnya menjaga lingkungan di jemaat itu belum maksimal kadang mereka menjaga kadang juga tidak intinya belum maksimal dalam kesadaran dalam membersihkan lingkungan

Peneliti: Bagaimana partisipasi jemaat dalam kegiatan pelestarian lingkungan? Atau bagaimana keikutsertaan jemaat dalam melestarikan lingkungan?

Prop Febby: kalau partisipasi jemaat itu belum maksimal dalam keikutsertaan itu kadang mereka ikut dalam kegiatan jumat bersih itu tapi kadang mereka tidak menjaga lagi kadang tidak dalam melestarikan lingkungan itu. Ada keikutsertaan tapi kurang maksimal.

Peneliti: apa Solusi yang di harapkan untuk mengatasi permasalahan lingkungan di jemaat Kanaan losso'? ketika melihat keadaan jemaat Kanaan losso' itu yang kita lihat sudah ada beberapa titik yang terjadi longsor dan ketika hujan kadang terjadi banjir. Nah kira-

kira apa Solusi yang di harapkan untuk mengataaasi permasalahan tersebut?

Prop Febby: Solusi yang biisa di lakukan untuk itu tentunya itu apalagi yang terjadi di jemaat Kanaan losso' itu longsor jadi solusinya kembali kembali mengajak atau menyadarkan jemaat untuk kembali menanam pohon pada daerah yang longsor itu supaya boleh kembali ada tanaman yang tumbuh dan paling tidak disitu sedikit mengurangi adanya longsor yang lebih parah lagi nantinya karena kan sudah tidak ada yang menahan tanah itu tetapi kalau ada pohon yang di tanam itu setidaknya mengurangi bahaya yang lebih besar ketika ada longsor terus yang lain juga kembali mengajak jemaat untuk bisa betul-betul sadar bahwa ala mini perlu di jaga dan menjaga kebersihan

Peneliti: Apa saja faktor yang mendorong dan menghambat partisipasi jemaat dalam melestarikan lingkungan?

Prop Febby: yang menghambat itu kurangnya kesadaran diri untuk betul-betul menjaga lingkungan ini dengan baik, belum ada kesadaran yang penuh untuk mereka menjaga lingkungan ini supaya lingkungan ini boleh terjaga dengan baik

Peneliti: Kalau faktor pendorong kira-kira apa saja?

Prop Febby: Faktor yang mendorong yaitu jemaat mau misalnya ketika ada bencana atau ketika jemaat melihat adanya bencana jemaat melihat

bahwa ternyata kita perlu menjaga alam itu dengan baik supaya bencana itu tidak terjadi, intinya faktornya bahwa kalau kita jaga lingkungan dengan baik maka bencana itu tidak akan terjadi.

2. Wawancara dengan Bapak Luter

Peneliti: Bagaimana pemahaman bapak terkait dengan pemeliharaan lingkungan hidup

Bapak Luter: Bagi saya pemeliharaan lingkungan hidup berarti menjaga keseimbangan ekosistem. Setiap elemen di dalamnya saling berkaitan, dan kerusakan pada satu bagian akan berdampak pada keseluruhan. Oleh karena itu, kita perlu bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam dan mencegah kerusakan lingkungan agar keseimbangan tersebut tetap terjaga.

Peneliti: Apa yang bapak pahami tentang ekoteologi?

Luter karuruk: Yang saya pahami tentang ekoteologi yaitu manusia bukan hanya berhubungan dengan Tuhan tetapi juga dengan alam sekitarnya

Peneliti: Bagaimana bapak memahami tentang kesucian alam berkaitan dengan teori Thomas Berry?

Bapak Luter: memang bumi ini perlu di jaga karena dia suci karena itu ciptaan Tuhan yang harus di pelihara, karena kadang manusia itu karena keinginan manusia saja sehingga terkadang kita merusak lingkungan sekitar

Peneliti: Bagaimana strategi bapak dalam menerapkan ekoteologi dalam kehidupan sehari-hari atau apa yang bisa bapak lakukan?

Bapak Luter: Yang bisa kita lakukan baik dalam jemaat atau dalam Masyarakat ialah kita adakan program atau sosialisasi kepada Masyarakat untuk kembali memperbaiki alam sekitar yang rusak akibat ulah manusia

Peneliti: Bagaimana peran gereja dalam mendorong jemaat untuk peduli terhadap lingkungan?

Bapak Luter: Seperti yang sudah saya katakana tadi bahwa peran gereja itu harus memprogramkan dalam jemaat bagaimana agar kita menndorong jemaat sehingga bisa menyadari dan memperbaiki kembali lingkungan kita yang sudah rusak

Peneliti: Apa saja program dan kegiatan yang di lakukakan gereja untuk melestarikan lingkungan?

Bapak Luter: Sebenarnya kita seharusnya bekerja sama dengan pemerintah karena dari pemerintah juga ada program seperti itu untuk memperbaiki lingkungan, jadi gereja dan pemerintah harus bekerja sama untuk menjaga kebersihan lingkungan dan alam sekitar

Peneliti: Adakah di jemaat Kanaan losso' kegiatan yang di lakukan dari gereja untuk melestarikan lingkungan

Bapak Luter: Sebenarnya belum ada kegiatan atau program dalam jemaat tetapi kedepan kita akan programkan untuk melestarikan lingkungan dan alam sekitarnya

Peneliti: Bagaimana kesadaran jemaat tentang pentingnya menjaga lingkungan atau sudah adakah kesadaran dari jemaat tentang pentingnya dalam menjaga lingkungan sekitar?

Bapak Luter: Kalau saya lihat dan pahami tentang kesadaran dari jemaat masih rendah karena yang di pikirkan jemaat itu hanya dirinya sendiri tetapi kalau untuk kepentingan umum mereka tidak peduli karena mungkin mereka tidak terbiasa atau kah karena lalai dengan hal itu

Peneliti: Bagaimana partisipasi jemaat dalam kegiatan pelestarian lingkungan?

Bapak Luter: Partisipasi jemaat itu kita akan mendorong mereka untuk terlibat dalam menjaga lingkungan dan alam sekitarnya jadi kita beri motivasi kepada jemaat untuk terlibat dalam hal itu

Peneliti: apa Solusi yang di harapkan untuk mengatasi permasalahan lingkungan di lingkungan jemaat Kanaan losso'? yang seperti kita lihat sekarang ini di sekitar lingkungan jemaat Kanaan losso' sudah ada beberapoa titik longsor dan lingkungan juga sudah rusak. Nah, kira-kira Solusi apa yang di harapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

Bapak Luter: Kalau saya solusinya itu tindakan cepat untuk mengajak Masyarakat untuk menanam pohon di sekitar yang rawan longsor atau titik yang sudah longsor

Peneliti: Apa saja faktor yang mendorong dan menghambat partisipasi jemaat dalam melestarikan lingkungan

Bapak Luter: Itu karena kesadaran jemaat itu masih rendah sehingga jemaat tidak ada motivasi untuk melakukan kegiatan itu karena mungkin dari awal tidak terbiasa

3. Wawancara dengan Ibu Triagata

Peneliti: Bagaimana pemahaman ibu terkait dengan pemeliharaan lingkungan hidup?

Ibu Triagata: Kalau dari pemahaman saya mengenai pemeliharaan lingkungan hidup merupakan tanggung jawab moral yang tak terelakkan. Kita telah diberi amanah untuk mengelola bumi ini, bukan untuk mengeksploitasinya tanpa batas. Generasi mendatang berhak mendapatkan lingkungan yang sehat dan lestari, dan kita wajib memastikan hal itu.

Peneliti: Apa yang ibu pahami tentang ekoteologi?

Ibu Triagata: Terima kasih yang saya pahami tentang ekoteologi itu tentang bagaimana hubungan ciptaan kita manusia dengan alam sekitar, kan jelas dalam alkitab dikatakan bahwa kita adalah mandaris Allah kita di perintahkan untuk memelihara dan mengusahakan alam,

mengusahakan apa yang Tuhan telah ciptakan itu dan itu salahsatu tugas dari ekoteologi itu untuk mengusahakan dan memelihara alam sekitar.

Peneliti: Bagaimana ibu memahami tentang kesucian alam sekaitan dengan teori Thomas Berry

Ibu Triagata: Kalua saya setuju dengan Thomas Berry bahwa alam itu suci karena semua apa yang diciptakan oleh Allah itu baik dalam artian suci sehingga kita juga itu di ciptakan baik oleh Allah, kita manusia juga diciptakan baik cuman karena kejatuhan kedalam dosa makanya kita jadi berdosa. Nah, alam itu kan dia suci dia tidak berbuat dosa tetapi karena dosa manusia karena manusia jahat sehingga kita yang rusa kalam itu tetapi sebenarnya alam itu suci.

Peneliti: kemudian pertanyaan selanjutnya yaitu kira-kira bagaimana strategi menerapkan ekoteologi dalam kehidupan sehari-hari?

Ibu Triagata: dalam menerapkan sehari-hari yaitu yang pertama kita harus punya kesadaran bahwa kita ini mandataris Allah kita di suruh untuk mengusahakan memelihara bumi, kalua kita sudah punya kesadaran itu berarti kita di berikan tanggung jawab untuk memelihara dan mengusahakan bumi ini sehingga kita tidak lagi merusak bumi dengan tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon sembarangan, awalnya itu dari kesadaran kita, kalau kita sudah sadar tentang tanggung jawab itu maka ada

begitu banyak strategi yang kita bisa lakukan kalau kita sudah sadar intinya kesadaran dulu yang harus dibangun.

Peneliti: Kira-kira seperti apa peran gereja dalam mendorong jemaat untuk peduli terhadap lingkungan

Ibu Triagata: Peran gereja dalam mendorong jemaat pertama itu geereja harus mensosialisasikan ke jemaat atau dalam peribadahan tentang bagaimana alam itu dan kalau perlu gereja harus punya program-program untuk bisa yang di tujukan kepada jemaat untuk memelihara lingkungan itu.

Peneliti: Kemudian apa saja program dan kegiatan yang dilakukan gereja untuk melestarikan lingkungan

Ibu Triagata: Saya tidak tau apakah di jemaat kita adakah itu tapi program-program yang harus dilakukan apalagi kita kan rawan longsor disini jadi yang harus kita lakukan yaitu reboisasi atau penghijauan kembali, kita menanam pohon kemudian juga kalau di sekolah minggu itu biasa membersihkan lingkungan gereja

Peneliti: Apakah tidak ada program dalam jemaat atau dalam OIG yang lain tentang ekoteologi atau dalam melestarikan lingkungan

Ibu Triagata: Kalau untuk saat ini tidak tau kalau yang dulu tapi untuk sekarang kayanya blum ada program yang mencakup ekoteologi karena kurangnya kesadaran tentang alam itu tentang hubungan kita dengan alam

Peneliti: Bagaimana partisipasi jemaat dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

Seperti apa partisipasinya jemaat dalam kegiatan pelestarian lingkungan?

Ibu Triagata: Walaupun dalam program belum ada tetapi kan ada dari pemerintah biasa tentang membersihkan lingkungan dan disitu warga gereja juga turut di dalamnya membersihkan lingkungan dengan programnya pemerintah untuk menanam tabang dan warga jemaat juga ikut dan bahkan di sekeliling kita di sekitar gereja ini sudah juga di tanami tabang dan ada juga penanaman-penanaman bunga-bunga agar lebih terlihat indah

Peneliti: Kemudian kira-kira apa Solusi yang diharapkan untuk mengatasi permasalahan di lingkungan jemaat Kanaan losso'. Seperti yang kita lihat di sekitar kita di sekitar jemaat Kanaan losso' bahwa lingkungan kita ini sudah rusak dimana-mana terjadi titik longsor, kira-kira Solusi apa yang diharapkan untuk mengatasi permasalahan lingkungan tersebut?

Ibu Triagata: Kembali lagi kita harus membangun kesadaran itu kemudian yang perlu kita lakukan ialah kita menanam pohon di sekitar Kawasan yang terkena longsor itu dan juga kita membersihkan halaman-halaman rumah dan tidak membuang sampah dan lain sebagainya.

Peneliti: kemudian apa saja faktor yang mendorong dan menghambat partisipasi jemaat dalam melestarikan lingkungan.

Ibu Triagata: Ya berulang-ulang saya katakan tentang tdk ada kesadaran bagi jemaat. Mungkin juga mereka tahu tetapi malas dan tidak mau melestarikan lingkungan mereka hanya mau ambil hasilnya dari bumi tapi tidak mau melestarikannya dan tidak mau menjaganya.

Peneliti: Artinya bahwa tidak ada sesuatu yang mendorong tetapi hal yang menghambat saja yang ada tau seperti apa?

Ibu Triagata: Hal yang mendorong tentu pasti ada, karena orang berbeda-beda pasti ada dan mau melestarikan lingkungan contohnya ada warga gereja yang menanam pohon walaupun tidak ada di program tetapi punya kesadaran sendiri untuk menanam itu dan tidak membuang sampah sembarang dan ada juga orang yang tidak sadar akan hal itu makanya karena kemalasannya makanya itu yang menghambat mereka untuk melestarikan lingkungan dia hanya mau menerima hal-hal baik saja dari lingkungan tetapi dia tidak mau juga memberikan hal-hal yang terbaik dalam dirinya kepada lingkungan itu.

4. Wawancara dengan Ibu Naomi

Peneliti: Bagaimana pemahaman ibu terkait dengan pemeliharaan lingkungan hidup?

Ibu Naomi: pemahaman saya terkait dengan pemeliharaan lingkungan hidup yaitu bukan hanya soal moral, tetapi juga soal ekonomi. Lingkungan yang sehat merupakan aset berharga yang menunjang perekonomian. Dengan menjaga kelestarian lingkungan, kita dapat memastikan keberlanjutan sumber daya alam dan mencegah kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan

Peneliti: Apa yang ibu pahami dengan ekoteologi?

Ibu Naomi: Ekoteologi artinya hubungan kita dengan Tuhan harus di pelihara dengan baik dengan lingkungan artinya hubungan kita dengan tuhan dan alam

Peneliti: Kemudian baimana ibu memahami tentang kesucian alam sekaitan dengan teori Thomas berry? Yang artinya bahwa Thimas berry ini memandang alam ini suci. Jadi kira-kira bagaimana ibu memahami tentang kesucian alam?

Ibu Naomi: Jadi kesucian alam itu harus di jaga dengan baik supaya kita aman di dalam, kesucian itu artinya kita memelihara tanaman dan menanan tanaman

Peneliti: Kira-kira bagaimana strategi ibu menerapkan ekoteologi dalam kehidupan sehari-hari? Kira-apa yang ibu bisa terapkan.

Ibu Naomi: Kalau itu yang harus di terapkan yaitu kebersihan yang terutama, tidak membuang sampah sembaraangan supaya alam itu bagus kelihatan

Peneliti: Kemudian kira-kira bagaimana peran dalam mendorong jemaat untuk peduli terhadap lingkungan sekitar

Ibu Naomi: Ya kalau peran dalam jemaat itu di terapkan atau di haruskan untuk menanam pohon di sekitar gereja atau di lingkungan supaya tidak terena longsor dan juga pelestarian atau penanam pohon di sekitar kita akan lebih aman

Peneliti: Apa saja program dan kegiatan yang dilakukan gereja untuk melestarikan lingkungan

Ibu Naomi: Kalau program dalam jemaat itu di haruskan untuk menanam pohon tetapi mungkin karena banyak hambatan dan halangan sehingga di dalam jemaat itu yang di tanam hanya bunga dan sayuran tidak ada penanam pohon sehingga dalam jemaat Kanaan losso' atau lokasi jemaat Kanaan losso' sudah beberapa tempat terjadi logsor karena tidak terjaga dengan baik

Peneliti: Kira-kira kegiatan apa yang di lakukan jemaat untuk melestarikan lingkungan, seperti contohnya jumat bersih atau kegiatan yang lainnya?

Ibu Naomi: Iya sebenarnya ada kegiatan itu seperti membersihkan di Gedung gereja dan sekitarnya tetapi mungkin ada kelalaian sehingga jumat bersih itu sering tidak di lakukan atau sering tidak terlaksana

Peneliti: Bagaimana kesadaran jemaat tentang pentingnya melestarikan lingkungan atau adakah kesadaran jemaat tentang pentingnya memelihara lingkungan?

Ibu Naomi: Ya karena kesadaran itu muncul ketika kita sudah melihat lingkungan sekitar kita sudah rusak

Peneliti: Bagaimana partisipasi jemaat dalam kegiatan pelestarian lingkungan?

Ibu Naomi: Partisipasi itu ketika ada Persekutuan sehingga partisipasi itu bisa terlaksana dengan baik ketika ada Persekutuan saja

Peneliti: Apa Solusi yang di harapkan untuk mengatasi permasalahan lingkungan di jemaat Kanaan losso'? seperti yang terjadi di sekitar kita sudah beberapa titik longsor yang terjadi dan juga banjir yang sering terjadi. Nah, kira-kira apa Solusi yang di harapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

Ibu Naomi: Solusinya yang di harapkan itu ketika kita menebang pohon harus di tananami pohon kembali dan juga kebersihan harus di jaga supaya jangan ada air yang tergenang ketika itu bisa terjaga tidak akan terjadi lagi longsor dan banjir, intinya harus ada penanam pohon kembali

Peneliti: Apa saja faktor yang mendorong dan menghambat partisipasi jemaat dalam melestarikan lingkungan? Kira-kira apa yang mendorong

jemaat atau apa yang menghambat jemaat untuk ikut berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan?

Ibu Naomi: Yang menghambat itu karena belum ada kesadaran sehingga menghalangi untuk berpartisipasi dalam jemaat dan lingkungan

Peneliti: Adakah hal yang mendorong jemaat untuk ikut berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan?

Ibu Naomi: Yang mendorong jemaat itu adalah ketika lingkungan sudah terlihat baik dan kita sadar bahwa kita manusia adalah ciptaan Tuhan yang harus memelihara lingkungan sekitar kita. nah, ketika lingkungan kita sudah kelihatan baik itu bisa mendorong kita untuk memelihara lingkungan dengan baik

5. Wawancara dengan Yeyen

Peneliti: Bagaimana pemahaman kakak terkait dengan pemeliharaan lingkungan hidup?

Yeyen: Ya kalau bagi saya pemeliharaan lingkungan hidup bukan hanya teori, tetapi juga tindakan nyata. Hal ini bisa dimulai dari hal-hal kecil, seperti mengurangi penggunaan plastik, menghemat energi, dan mendaur ulang sampah. Selain itu, kita juga perlu mendukung kebijakan dan program pemerintah yang berfokus pada pelestarian lingkungan

Peneliti: Apa kakak pahami tentang ekoteologi?

Yeyen: Yang saya pahami tentang ekoteologi dari Namanya saja ekoteologi itu dua bidang ilmu antara ekologi dan teologi jadi pemahaman kakak sendiri yaitu berbicara tentang sebuah bidang ilmu yang mempelajari antara hubungan tuhan dengan alam, hubungan tuhan dengan semua ciptaannya bukan cuman manusia, kan biasanya kita belajar itu tentang yang kita sering pahami bahwa mungkin kebanyakan teologi yang kita pelajari tentang hubungan kita dengan Tuhan, hubungan manusia dengan Tuhan tanpa manusia sendiri biasanya lupa kalau memang ternyata sangat penting juga menerapkan dalam diri kita tentang hubungan manusia dengan Tuhan dan Manusia dengan semua ciptaan dan sesama ciptaan bukan hanya berbicara tentang manusia dan sesamanya manusia tetapi ketika kita berbicara tentang manusia dan sesama ciptaannya ya semua yang di ciptakan Tuhan dan terkusus bumi ini yang adalah ciptaan Tuhan sendiri, mungkin itu yang saya pahami tentang ekoteologi yaitu berbicara tentang hubungan Tuhan, manusia dan semua ciptaanNya

Peneliti: Baimana kakak memahami kesucian alam sekaitan dengan teori Thomas Berry?

Yeyen: Kesucian yang saya telah baca-baca dari teori yang adek paparkan tadi tentang Thomas Berry, menurut pandangan saya pemahaman saya memang bumi ini seharusnya dan memang sangat penting untuk

bagaimana manusia bisa memprioritaskan bumi ini, kenapa saya bilang begitu karena pemahaman saya begini bumi ini bukan hanya sebuah yang di ciptakan Tuhan untuk di berikan kepada manusia dimana manusia ini beranggapan bahwa dirinya sebagai ciptaan Tuhan yang lebih menjadi pusat dan lebih berkuasa atas bumi ini, kita melihat penjelasannya Thomas Berry bahwa bumi ini harusnya di prioritaskan bukan hanya dijadikan sebagai tempat yang memberikan semua kebutuhan manusia tetapi bagaimana juga alam ini atau bumi ini terpenuhi juga kebutuhannya jangan cuman manusia saja, bagaimana manusia ini boleh berperilaku dengan baik terhadap bumi boleh merawat bumi itu dengan baik dan juga memprioritaskan bumi sehingga bumi itu juga hidup dari kerusakan atau segala sesuatu yang membuat bumi itu rusak atau jelek, pandangan saya atau pemahaman saya ya saya setuju dengan Thomas Berry yang mengatakan bahwa bumi ini harus di prioritaskan juga

Peneliti: Bagaimana strategi menerapkan nilai-nilai ekoteologi dalam kehidupan sehari-hari?

Yeyen: Kalau untuk strategi menerapkan nilai-nilai ekoteologi dalam kehidupan sehari-hari yang pertama itu yang harus kita tanamkan bahwa menerapkan kesadaran diri bahwa bumi ini sangat penting untuk kita jag sebagai manusia karena siapa lagi yang akan menjaga

bumi, siap lagi yang akan memelihara bumi kalau bukan kita manusia yang telah diutus atau yang telah diperintahkan oleh Tuhan untuk menjaga bumi itu sendiri, memang Tuhan itu yang melindungi bumi, memelihara bumi dan bukankah oleh karena kehadiran manusia Tuhan menciptakan manusia itu juga untuk bagaimana mereka boleh memelihara bumi dan itu yang menjadi sabda Tuhan kepada manusia supaya mereka memelihara bumi, itu strategi yang pertama ialah menerapka dalam diri kesadaran tentang menjaga bumi. Dan yang kedua itu ialah kita harus mulai dari diri sendiri untuk melakukan atau menindaklanjuti atau menyatakan tindakan kita terhadap pelestarian bumi, itu yang kedua di mulai dari diri sendiri harus menyatakan tindakan kita dan setelahnya itu kitab oleh berbagi pengalaman kepada orang di sekita kita bahwa yang harus kita lakukan kepada bumi ini yang harus kita lakukan sehingga bumi ini jauh daripada kerusakan sehingga kita ini boleh hidup harmonis dengan bumi itu sendiri dengan alam itu sendiri.

Peneliti: Bagaimana peran gereja dalam mendorong jemaat untuk peduli terhadap lingkungan?

Yeyen: Kalau saya lihat peran gereja di jemaat Kanaan losso' yang sudah terlihat dan nyata yang saya lihat, saya juga pernah menjabat sebagai penatua di tempat ini saya lihat kalau peran gereja dalam mendorong jemaat Kanaan losso' cukup maksimal dimana mereka itu boleh

berperan mensosialisasikan atau mengarahkan jemaat untuk peduli lingkungan contohnya saja di beberapa daerah atau dari pemerintah sendiri mengeluarkan surat perintah kalau ada acara contohnya rambu tuka' rambu solo' usahakan semaksimal mungkin jangan lagi pakai kertas makan, jangan lagi pakai kemasan aqua dan hal ini juga tentunya dilakukan di gereja di jemaat Kanaan losso' dimana mereka itu mensosialisasikan membantu pemerintah serta menyadarkan jemaat bahwa memang sangat penting sekali menjaga lingkungan sekitar. Nah, itu salah satu contoh kongrit, karena di jemaat Kanaan losso' ketika ada kegiatan-kegiatan bukan hanya rambu solo' rambu tuka' beberapakegiatan di dalamnya itu disarankan untuk tidak lagi memakai plastik-plastik seperti kertas makan atau kemasan aqua, bukan hanya untuk Kesehatan mereka tetapi memang gereja juga mau melihat bahwa jangan sampai karena kelakuan kita terus menggunakan hal-hal seperti itu akan membuat lingkungan sekitar itu kotor karena ulah kita. Nah, di jemaat ini biasanya disarankan untuk lebih memakai daun pisang dan beranggapan bahwa daun pisang itu akan mudah hangus dibanding kalau plastik-plastik tidak mudah hangus bahkan juga akan membuat sampah lebih banyak. Peran gereja disini memang nyata meskipun belum sempurna tapi jemaat disini sudah bisa merasakan bahwa peran gereja dalam menjaga lingkungan juga sudah ada.

Peneliti: Apa saja program dan kegiatan yang di lakukan jemaat untuk melestarikan lingkungan?

Yeyen: Kalau berbicara tentang program sendiri jemaat di Kanaan losso' melihat bukan hanya dalam lingkup gereja tetapi ketika membuat program tetapi juga diluar gereja, contohnya pemerintah misalnya kalau mengeluarkan perintah seperti yang saya bilang jangan lagi gunakan kertas makan dan juga kemasan aqua, nah di jemaat ini sendiri membantu pemerintah setempat untuk mensosialisasikan itu, dari situlah mereka memasukkan program itu bahwa kita tidak boleh lagi menggunakan kertas makan dan aqua kemasan, Adapun juga ada program yang dimana Gerakan cinta bumi yang dimana kita di suruh untuk bertani seperti penanam pohon meskipun hal kecil biasanya jemaat itu di sarankan ketika ada lahan kosong lebih baik cepat ditanami sesuatu apakah itu sayuran, atau pohon-pohon sehingga tanah-tanah itu tidak ada yang kosong, harus di tanami hal-hal yang bermanfaat bagi manusia dan juga jemaat disarankan untuk datang membersihkan di sekitaran gereja bukan hanya di sekitaran gereja tapi biasanya juga majelis gereja itu menyarankan kepada jemaat untuk juga peduli dan memperhatikan di lingkungan sekitar rumah untuk di bersihkan, jadi itu program-program yang pernah di sampaikan majelis gereja kepada jemaat.

Peneliti: Bagaimana kesadaran jemaat tentang pentingnya menjaga lingkungan?

Yeyen: Kalau di bilang kesadaran ada Sebagian orang yang sudah sadar sebenarnya dalam mengelola dan memperhatikan lingkungan tapi da Sebagian orang yang memang bisa di bilang keras kepala karena masih ada beberapa jemaat di tempat ini yang memang mungkin masih minimlah kesadaran mereka masih minim pengetahuan mereka tentang bagaimana sebenarnya lingkungan itu di perlakukan contohnya saja mereka sangat merasa bahwa bumi ini sebenarnya yang harus memberikan kita kebutuhan yang harus memenuhi kebutuhan kita sehingga mereka itu semena-mena terhadap lingkungan contohnya saja jumat bersih karena kemalasan mereka untuk membersihkan, mereka malah menyemprot pinggir-pinggir jalan sehingga itu yang sudah terbiasa melakukan itu yang membuat tanah longsor yang terjadi. Hal itu terjadi karena kelakuan manusia dan memang kesadaran jemaat di tempat ini dalam mengelola lingkungan itu masih Sebagian orang yang tidak menerapkan itu dalam kehidupan mereka, ada juga yang sudah menerapkan itu mereka juga sudah mendengar saran-saran dari pemerintah dan juga bdari gereja tentang kelestarian lingkungan itu sendiri

Peneliti: Bagaimana partisipasi jemaat dalam kegiatan pelestarian lingkungan?

Yeyen: Kalau partisipasinya sudah ada Sebagian jemaat yang sudah berpartisipasi namun ada yang tidak, kalau untuk yang berpartisipasi sendiri itu nyata dari tindakan sebagian jemaat yang boleh berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan, seperti yang sudah saya bilang jemaat sudah di larang untuk menggunakan lagibahan-bahan yanag dari plastik seperti botol aqua kertas makan, karena bukan hanya untuk melihatkan Kesehatan mereka tapi juga melihatkan bumi ini untuk jauh dari sampah dan sudah Sebagian jemat yang sudah melakukan itu dan masih ada Sebagian jemaat yang masih belum melakukan itu tapi yang sudah melakukan itu sudah agak banyak dibanding yang tidak melakukan itu

Peneliti: Kira-kira kak apa Solusi yang diharapkan untuk mengatasi permasalahan lingkungan di jemaat Kanaan losso'?

Yeyen: Sebenarnya yang pertama itu menurut saya harusnya pemerintah itu mengadakan atau bukan hanya pemerintah tetapi juga gereja untuk mengadakan pembinaan kepada jemaat atau kepada anggota jemaat di tempat ini utuk memberikan pemahan kepada mereka bahwa begini kalau mau merawat bumi, harusnya begini, kita harus begini supaya tidak terjadi lagi longsor dan tidak ada lagi terjadi titik longsor, kalau sudah ada pembinaan seperti itu kan sudah Sebagian dari tindakan nyata gereja yang berperan untuk melestarikan lingkungan dengan mengadakan sebuah pembinaan kepada anggota

jemaat, yang kedua itu kita harus mengajak jemaat untuk langsung meninjak lanjuti dari pembinaan contohnya kalau kita mengadakan pembinaan setelahnya itu kita harus atau gereja harus menggerakkan jemaat untuk menyatakan tindakan nyata terhadap pelestarian lingkungan. Ya mungkin itu dua yang bisa saya jelaskan

Peneliti: Baik kak kira-kira apa saja faktor yang mendorong dan menghambat partisipasi jemaat dalam melestarikan lingkungan?

Yeyen: Faktor yang mendorong yang pertama itu karena jemaat itu sudah memahami tentang kelestarian lingkungan, memahami bahwa bumi ini sangat perlu kita jaga, ternyata kita tidak boleh terlalu berkuasa atas bumi karena memang meskipun bumi itu memberikan kebutuhan kepada manusia tapi bumi juga sebenarnya butuh kebutuhan juga dan harusnya manusia juga memenuhi kebutuhan itu dengan yaitu dengan tidak merusak bumi, melestarikan bumi, menjauhkan bumi dari kerusakan jadi tugas manusia dan itu faktor pendorong sekali ketika sudah memahami hal itu, kemudian yang kedua faktor yang mendukung jemaat untuk melakukan hal itu ialah karena adanya kesadaran dari mereka dan juga sering melihat tetangga-tetangga ketika mulai membersihkan dan mereka mulai membersihkan rumah mereka ya pasti orang yang melihat pasti ada rasa bahwa saya juga mau membersihkan rumah saya jangan

sampai cuman rumah saya yang kotor, itu faktor-faktor yang mendorong mereka karena ada dorongan juga dari pemerintah dan juga gereja untuk mendorong mereka melakukan pelestarian lingkungan, nah faktor yang menghambat ialah kembali lagi bahwa ada beberapa yang minim sekali pengetahuannya tentang hal itu, mereka hanya beranggapa bahwa bumi ini adalah tempat dimana kita harus mencari kebutuhan kita, bumi ini harus memenuhi kebutuhan kita ya tanpa mereka sadari bahwa kalau mereka semena-mena terhadap bumi mereka merasa sebagai pusat atau menjadikan bumi hanya sebagai objek. Itulah yang membuat jemaat di Kanaan losso' malas untuk melestarikan lingkungan karena hanya berfikir bahwa yang penting saya masih bisa makan dari bumi. Ya mungkin itu saja dari saya

Peneliti: Baik kak Terimah Kasih untuk waktu dan kesempatanya.